

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini merupakan proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh data mengenai studi tentang penerapan *punishment* dan *reward* dalam meningkatkan kedisiplinan kegiatan *english arabic Morning* di MTsN 2 Kota Kediri. Pendekatan kualitatif ini akan digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi yang peneliti lakukan, rasakan dan peneliti alami terhadap fokus penelitian. Sedangkan jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena data yang akan disajikan berupa kualitatif, bukan data kuantitatif atau berupa angka.

Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dimana penelitian ini bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

diteliti.<sup>2</sup>

## **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran penelitian ini sangatlah penting karena peneliti sendiri dan juga bantuan pihak lain merupakan suatu alat utama untuk pengumpulan data. Berdasarkan hal tersebut peneliti ikut serta dalam pihak-pihak yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian. Dalam kehadiran peneliti ini peneliti terlibat penuh didalamnya agar mendapatkan informasi yang diharapkan.

Upaya peneliti ikut serta yaitu dengan membiasakan diri bersilaturahmi dengan guru serta siswa di MTsN 2 Kota Kediri. Silaturahmi tersebut bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan dan juga sekaligus meminta izin kepada guru dan kepala sekolah di MTsN 2 Kota Kediri untuk melakukan penelitian. Kemudian kepala sekolah sekaligus guru menerima dengan baik perizinan tersebut dan memperbolehkan untuk penelitian.

## **C. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian yaitu sekitar 2 bulan dan di mulai pada bulan februari sampai dengan bulan maret. Lokasi penelitian yaitu dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Kota Kediri. MTsN 2 Kota Kediri adalah lembaga pendidikan yang berada di jalan Sunan Ampel No. 12 Ngronggo Kota Kediri. Sebelumnya MTsN 2 Kota Kediri merupakan bagian dari PGAN 6 yang berdiri pada tahun 1962. Selanjutnya, pada tahun 1978 berubah menjadi PGAN Kediri dengan masa belajar 3 tahun. Dengan demikian, siswa yang diterima di PGAN ini bukan lagi tamatan SD/MI, melainkan tamatan SMP/MTs.

---

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...11*.

Adapun peneliti mengambil MTsN 2 Kota Kediri dikarenakan ingin mengetahui seberapa berpengaruh *Reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan kegiatan *English Arabic Morning* di MTsN 2 Kota Kediri.

Adapun visi misi di MTsN 2 Kota Kediri adalah:

1. Visi MTsN 2 Kota Kediri

Unggul dalam prestasi dan ISTIKOMAH (Islami, Terampil, Inovatif, Kompetitif, dan Berakhlakul Karimah) serta peduli lingkungan.

2. Misi MTsN 2 Kota Kediri

- a. Menciptakan madrasah yang berbasis nilai-nilai agama, empati, dan intelektualitas sehingga menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam yang bernuansa kebangsaan dan berakhlakul karimah.
- b. Mendorong penguasaan keterampilan dan pengembangan teknologi sehingga memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan kehidupan masa mendatang.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, dan inovatif sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.
- d. Menerapkan manajemen partisipatif dan terbuka dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.
- e. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- f. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, dan indah. Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal dan menanamkan rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri dan sesama.

Adapun kegiatan *English Arabic Morning* di MTsN 2 Kota Kediri dilaksanakan pada setiap hari Selasa sampai Sabtu pada pukul 06.25 sampai 06.45 sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif, mengatakan bahwa teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. Adapun *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, kemudian menjadi besar.<sup>3</sup>

Dalam melakukan penelitian, ada dua kategori dari sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data tersebut adalah:

##### 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang di ambil langsung oleh penelitian pada perantara. Peneliti melakukan penelitian dan menemukan fenomena-fenomena yang ada di lapangan guna untuk mendapatkan suatu informasi baik melalui wawancara ataupun pengamatan secara langsung. Informasi nyata dari seseorang yang diwawancarai merupakan sumber data utama atau sumber data primer.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa siswa di MTsN 2 Kota Kediri. Dan peneliti akan membatasi dalam penelitian ini, dimana peneliti hanya fokus pada siswa yang melakukan pelanggaran saja. Peneliti juga akan mewawancarai pengelola kegiatan *English Arabic Morning* di MTsN 2 Kota Kediri.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D), (Bandung: Alfabeta, 2008), 400

## 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung yang mampu memberikan penguatan serta tambahan informasi data terhadap peneliti.

Dalam hal ini peneliti akan mencari sumber data sekunder dari guru di MTsN 2 Kota Kediri.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian digunakan melalui beberapa cara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terkait fenomena-fenomena yang akan diselidiki. Dengan ini menggunakan metode observasi peneliti akan mudah mengetahui *Reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan kegiatan *English Arabic Morning* di MTsN 2 Kota Kediri dengan jumlah siswa unggulan kelas 7,8, dan 9 berjumlah 377 siswa.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>4</sup>

Peneliti menggunakan metode wawancara dikarenakan untuk mengetahui secara

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, 168.

mendalam mengenai data-data pengalaman, dan informasi serta topik-topik yang akan dibahas. Wawancara dilakukan karena untuk mengumpulkan data-data mengenai *Reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan kegiatan *English Arabic Morning* di MTsN 2 Kota Kediri. Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan pertanyaan dimana pertanyaan tersebut yang akan dijawab oleh informan. Oleh karena itu, sebelum melakukan wawancara maka peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan mengenai topik yang akan dibahas, dan kepada siapa pertanyaan tersebut diberikan. Ada dua jenis pedoman untuk wawancara yaitu terstruktur dan tidak terstruktur.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur, dimana peneliti akan menulis pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber yaitu guru. Selain itu peneliti juga akan bertanya kepada siswa yang bersangkutan.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupacatatan, buku, surat kabar, majalah dan lain- lain.<sup>5</sup>

Dokumentasi akan menjadi pelengkap dalam pengumpulan data. Data-data tersebut akan dikumpulkan untuk memperoleh suatu informasi. Adapun data yang bersifat dokumentasi seperti keadaan geografis sekolah, sejarah sekolah, jumlah siswa yang ada di MTsN 2 Kota Kediri.

## **F. Analisis Data**

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang

---

<sup>5</sup>Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2010), 274.

diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain, sehingga mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada oranglain.<sup>6</sup>

Penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif guna untuk mengetahui data-data yang berasal dari lapangan. Diantara data-data tersebut adalah:

a. Pengumpulan data

Langkah awal yang dilakukan adalah pengumpulan data, merupakan proses penelitian yang dimulai dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda.

b. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum atau memilih-memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian akan ditemukan gambaran yang jelas dan juga mencari pokok dari focus penelitiannya.

c. Penyajian data

Penyajian data digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sesuai dengan data yang sudah ditelaah. Penyajian data bisa dilakukan dengan menggunakan bentuk uraian singkat, teks yang bersifat naratif. Maka dengan hal tersebut peneliti akan mudah memahami apa yang telah terjadi di lapangan.

d. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam menganalisis data. Penarikan kesimpulan yaitu berupa jawaban dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan dari awal yang menjadi pokok pemikiran peneliti.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 224.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti akan menggunakan beberapa cara diantaranya adalah:

### **a. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti akan menambah waktu untuk mengamati, meneliti, dan juga untuk menguji pengamatan. Dengan demikian, sangat penting sekali arti dari perpanjangan dalam pengamatan guna untuk mengetahui situasi dan kondisi.

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti akan dengan mudah untuk mendapatkan suatu informasi dan juga tidak adahal yang disembunyikan dan saling percaya satu sama lain.

1. Triangulasi sumber, peneliti akan mengecek keabsahan data yang sudah diperoleh yaitu melalui guru dan siswa. Dalam pengambilan data tidak bisa disama ratakan seperti halnya kuantitatif, tetapi harus dideskripsikan antara pandangan satu dengan pandangan lainnya baik yang sama ataupun yang berbeda dan mengetahui hasil yang spesifik dari tiga sumber. Data yang sudah diperoleh akan dianalisis dan ditarik suatu kesimpulan.
2. Triangulasi teknik, peneliti akan melakukan pengecekan dengan menggunakan teknik yang berbeda. Yaitu yang pertama dengan observasi, maka dicek dengan wawancara ataupun dokumentasi. Apabila dengan teknik tersebut hasilnya berbeda maka penelitian selanjutnya bisa dilaksanakan.
3. Triangulasi waktu, peneliti akan melaksanakan wawancara di waktu pagi atau sore hari, karena narasumber sudah melaksanakan aktifitasnya sehingga mudah untuk

diajak berkomunikasi.

b. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung yang kuat untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto- foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam, alat rekam suara juga sangat diperlukan dalam rangka mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti dalam penelitian mereka.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Pada tahap penelitian, peneliti mengambil 3 tahap sebagai penelitian di antaranya adalah tahap pra-penelitian, tahap penelitian, penulisan laporan.

a. Tahap pra-penelitian

Pada tahap pra-penelitian ada beberapa yang harus dilakukan oleh peneliti.

Diantaranya adalah:

1. Merancang penelitian

Dalam merancang penelitian, peneliti akan menyusun dengan sedetail mungkin agar hasilnya mudah dipahami oleh peneliti.

2. Memilih lokasi penelitian

Dalam memilih lokasi penelitian, perlu mempertimbangkan seperti waktu, biaya dan juga tenaga.

3. Pengajuan permohonan surat izin

Peneliti mengajukan surat permohonan izin dari kampus IAIN Kediri kepada Kepala

sekolah MTsN 2 Kota Kediri.

#### 4. Konfirmasi surat izin

Peneliti mengkonfirmasi hasil dari surat izin tersebut dengan menemui kepala sekolah untuk menindaklanjuti perizinan yang sudah diberikan.

#### 5. Menilai lokasi penelitian

Peneliti diusahakan mengenal lingkungan sosial, fisik maupun keadaan alam yang terjadi di lokasi tersebut. Hal ini bertujuan agar peneliti mempersiapkan apa yang dibutuhkan pada saat penelitian.

#### 6. Mempersiapkan bahan penelitian

Peneliti mempersiapkan bahan penelitian yang akan digunakan ketika penelitian.

#### 7. Etika penelitian

Peneliti harus memiliki sikap sopan santun ketika melaksanakan penelitian baik ketika wawancara, observasi atau pengambilan gambar (dokumentasi).

#### b. Tahap penelitian

Ada beberapa yang harus diperhatikan dalam tahap penelitian:

1. Memulai di tempat penelitian dan membangun hubungan social terhadap masyarakat di sekolah tersebut.
2. Mengamati berbagai fenomena yang terjadi dilapangan khususnya siswa.
3. Observasi langsung kepada yang bersangkutan.
4. Pengumpulan data-data di lapangan.

#### c. Tahap penulisan laporan.

Dalam tahap ini, peneliti menganalisis hasil yang sudah didapatkan baik dari

wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Apabila hal tersebut dilaksanakan dengan sesuai prosedur, maka hasilnya akan baik dan berkualitas karena tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian.